

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk membangun hubungan dengan peserta didik agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif serta tercapainya tujuan Pendidikan.¹ Proses pembelajaran yang baik apabila terjalinnya komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik untuk menciptakan suatu potensi peserta didik dengan optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peran metode pembelajaran sangat penting sebagai pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan sifat materi yang akan pelajari oleh peserta didik yang di sesuaikan dengan tujuan dari pengajaran materi itu sendiri yang kemudian menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam segala aspek.² Oleh sebab itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang akan diajarkan terlebih pelajaran PAI yang terkesan membosankan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Rengel. Proses belajar mengajar di kelas sangat membosankan khususnya pelajaran PAI. Permasalahan tersebut terjadi karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya, metode ini hanya terfokus pada kemampuan guru dalam menerangkan materi sehingga pembelajaran yang semestinya berfokus pada kemampuan dan keaktifan peserta didik terhambat serta

¹ Maula ismatul, dkk. *Pengembangan metode pembelajaran PAI di masa pandemi covid-19*, Media Sains Indonesia, Bandung. 2021. Hlm.2

² Darmadi, *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, Deepublish, Yogyakarta. 2017. Hlm. 175

tidak ada umpan balik dari peserta didik. Alhasil peserta didik terkesan sebagai objek pembelajaran yang pasif, peserta didik banyak diam hanya berperan sebagai bahan ajar bukan sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya proses pembelajaran sangat membosankan dan minimnya kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Pengembangan kemampuan berfikir kreatif menjadi tantangan seiring dengan keilmuan yang semakin berkembang. Peserta didik dituntut kreatif dan inovatif dengan berbagai persoalan yang dihadapinya di sekolah yang kemudian akan diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Kemampuan berfikir kreatif merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungan sedangkan kreativitas adalah hasil dari kemampuan berfikir kreatif yang mampu berkembang dengan baik di lingkungan yang mendukung.

Bimbingan berfikir kreatif merupakan langkah awal untuk menemukan beragam jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapi secara efektif, hal ini menjadi persoalan yang serius dalam mendidik dan merangsang peserta didik dalam mengoptimalkan gagasan serta pemikiran cerdas yang mampu memecahkan suatu permasalahan secara tuntas dengan memberikan ruang kepada peserta didik untuk memberikan gagasan pemikiran terhadap objek yang di pelajari. Untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sangatlah tidak mudah terlebih dengan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam proses pembelajarannya.³

³ Siti Khabibah, *pengembangan model pembelajaran matematika dengan soal terbuka untuk meningkatkan kreatifitas siswa sekolah dasar*, Kencana, Jakarta, 2012, Hal.30.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan, bukan hanya mengajar guru juga harus menjadi perancang metode pembelajaran yang baik untuk peserta didiknya. Kemampuan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui metode pembelajaran terjadi proses penyaluran pengetahuan dari guru yang disampaikan langsung agar peserta didik dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang disampaikan.⁴ Keberhasilan proses pembelajaran tergantung dari metode yang digunakan oleh seorang guru. Dengan demikian, guru hendaknya memilih metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran PAI banyak sekali metode pembelajaran yang bisa diterapkan hanya saja pemilihan metode yang kurang sesuai akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Masalah yang dihadapi guru di SMA Negeri 1 Rengel adalah peserta didik tidak mampu berpikir kreatif. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti hal tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung serta pengajaran di kelas yang terkesan membosankan. Menurut Guilford kreativitas sangat di perlukan sebagai arah agar otak mampu berfikir dengan baik dan mampu menumbuhkan gagasan-gagasan keilmuan. Kemampuan berfikir kreatif memiliki 4 tolak ukur meliputi kelancaran, kelenturan (keluwesan), Orisinalitas (keaslian),

⁴ Siti nur aidah, dkk. *Cara Efektif Penerapan Metode dan model pembelajaran*, KBM Indonesia Yogyakarta, 2020. Hlm 3.

dan elaborasi (perincian).⁵ Jika ada salah satu indikator yang ada pada peserta didik tersebut maka dapat dikatakan peserta didik mampu memahami, mengenal, serta mampu memberikan pendapat atau gagasan-gagasan.

Berlatar belakang dari permasalahan tersebut. Peneliti mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* dalam materi Meniti Hidup Dengan Kemuliaan dalam meningkatkan kemampuan serta kreativitas dalam proses pembelajaran. *Cooperative learning Tipe Think Talk Write* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat melatih peserta didik berpikir kreatif. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik didorong untuk berpikir, berbicara dan menuliskan materi dengan suatu topik pembahasan yang disajikan. Model pembelajaran ini dikembangkan pertama kali oleh Huinker dan Laughin model yang dapat melatih kemampuan berpikir kreatif dan berbicara peserta didik. Materi Meniti Hidup Dengan Kemuliaan adalah materi yang mempelajari tentang pengendalian diri, prasangka baik dan persaudaraan yang mana materi ini sangat diperlukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi ini guru PAI di SMA Negeri 1 Rengel menggunakan metode ceramah dan hafalan Ayat Al-Qur'an yang termuat dalam materi tersebut. Seharusnya dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat agar hasil yang di dapat optimal. Peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* untuk mengetahui pengaruh metode terhadap materi tersebut.

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2012, Hal. 85

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* pada proses pembelajaran PAI diharapkan mampu meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. Penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Meniti Hidup dengan Kemuliaan Di Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Rengel”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah yaitu Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada pembelajaran PAI materi meniti hidup dengan kemuliaan kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 1 Rengel.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeteksi ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada pembelajaran PAI Materi meniti hidup dengan kemuliaan kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 1 Rengel.

D. Signifikansi Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama kepada pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoretis

- a. Menambah wawasan keilmuan dalam bidang pengembangan model pembelajaran.
- b. Memberikan kontribusi teori dalam mengolah pembelajaran dalam mengasah kreativitas belajar peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan informasi terkait model pembelajaran mengenai kreativitas belajar peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui teori yang dihasilkan dapat dijadikan dasar pelaksanaan Proses Pembelajaran terkait model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.



UNUGIRI

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan dalam proses pembelajaran di sekolah yang memiliki kondisi yang relatif sama dengan lokasi penelitian.

d. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya serta para pembaca tentang model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write*.

E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* berarti “dibawah” dan *thesa* berarti “kebenaran” teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya melalui hasil penelitian.⁶

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, yang dimana jawaban tersebut perlu dibuktikan kebenaran dan keabsahannya dengan cara diuji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

⁶Narbuko, C.& Achmadi,A. 2013. *Metodologi Penelitian*.Jakarta: Bumi Aksara.Hlm.28

1. Hipotesis Kerja/ Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara metode *cooperative tipe think talk write (TTW)* terhadap kemampuan mengasah kreativitas peserta didik ditinjau dari materi meniti hidup dengan kemuliaan siswa kelas X pelajaran PAI di SMA Negeri I RENGEL.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *cooperative tipe think talk write (TTW)* terhadap kemampuan mengasah kreativitas peserta didik ditinjau dari materi meniti hidup dengan kemuliaan siswa kelas X pelajaran PAI di SMA Negeri I RENGEL.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang rumusannya didasarkan pada apa yang diamati sehingga sifat-sifat variabel dapat diukur. Penulis memberikan pandangan definisi operasional guna menghindari kekeliruan penelitian terhadap variabel penelitian. Adapun operasional sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe Think Talk Write (TTW)* merupakan model pembelajaran yang dapat menarik peserta didik untuk menjadi aktif dan komunikatif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan menulis.

2. Kemampuan berfikir kreatif adalah kemampuan menciptakan suatu ide atau gagasan yang baru dalam memahami suatu pelajaran dan memaknai dari semua kegiatan yang akan dilakukan. Berpikir kreatif menyangkut kelancaran, keluwesan, orisinal, memperinci, dan menilai dalam proses pembelajaran.
3. PAI adalah mata pelajaran yang memuat materi tentang agama Islam yang berupa pengajaran dan bimbingan dengan tujuan peserta didik mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik untuk diri sendiri maupun masyarakat.
4. Materi meniti hidup dengan kemuliaan adalah materi yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada kelas X semester genap yang berisi tentang surat Al-Qur'an serta hadits tentang kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan.

G. Orisinalitas Penelitian

Untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar dari peneliti sendiri maka harus ada perbandingan, persamaan ataupun perbedaan dengan penelitian lain yang sama ataupun mirip dengan judul yang peneliti gunakan untuk penelitian. Berikut persamaan dan perbedaanya:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fitriyani, 2020.	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) Dan Kemampuan Berpikir Kreatif	Kuantitatif Lingkup Penelitian di Sekolah Dasar Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif.

		Kota Makassar. ⁷			
2.	Hana Safitri, 2017.	Pengaruh Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. ⁸	Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) Terhadap Hasil Belajar	Kuantitatif Lingkup Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung	Pembelajaran IPS dengan menggunakan model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁷ Fitiyani, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar"(Universitas Muhammadiyah Makassar ,2020).

⁸ Hana Safitri, "Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018."(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2017).

3.	Irvan Erik Istrada, 2018	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (<i>TTW</i>) Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung. ⁹	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (<i>TTW</i>) Terhadap Hasil Belajar	Kuantitatif Lingkup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write (TTW)</i> mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
----	-----------------------------	--	--	--	---

Dari ketiga hasil penelitian diatas, perbedaan penelitian dengan yang penulis lakukan adalah variabel terikat, subjek, lokasi dan mata pelajaran. Sedangkan ketiganya menggunakan penelitian kuantitatif menganalisa tentang hasil belajar dan kreatifitas belajar siswa. Hal ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun penelitian yang dilakukan adalah berkenaan

⁹ Irvan Erik Istrada, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung. "(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2018)

dengan Model pembelajaran *cooperatif Tipe Think Talk Write (TTW)* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi meniti hidup dengan kemuliaan di kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Rengel dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah perkiraan hasil dari penelitian dan pembahasan. Pada penelitian ini sistematika membahas tentang analisis data deskriptif dan inferensial. Analisis data secara deskriptif dilakukan berdasarkan nilai *Pretest* dan *Postest*. Sedangkan analisis inferensial diperoleh berdasarkan uji prasyarat dan hipotesis. Dengan perkiraan hasil data sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini dijelaskan mengenai permasalahan dan alasan peneliti memilih judul yang tercantum di dalam konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada kajian pustaka ini memuat atau menjelaskan mengenai judul penelitian yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pelajaran PAI Materi Meniti Hidup Dengan Kemuliaan Di Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Rengel.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang struktur pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini berisi paparan yang menggambarkan hasil penelitian secara umum mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Talk Write* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Rengel.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



UNUGIRI